
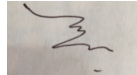
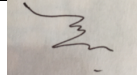



**PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
DENGAN MENERAPKAN METODE PEMECAHAN MASALAH/  
PROYEK BERBASIS KELOMPOK**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dalam bentuk capaian pembelajaran satu mata kuliah. RPS dikembangkan dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

**A. FORM RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER</b> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN</b> <b>UNIVERSITAS SEBELAS MARET</b>				
<b>Identitas Mata Kuliah</b>		<b>Identitas dan Validasi</b>		<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	
Kode Mata Kuliah	:	2018-BEDAH	Dosen Pengembang RPS	:	Dr. Ida Bagus Budhi,dr., SpB-KBD, MKes	
Nama Mata Kuliah	:	<b>Ilmu Bedah</b>				
Bobot Mata Kuliah (sks)	:	<b>6</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Ida Bagus Budhi,dr., SpB-KBD, MKes	
a. Bobot tatap muka	:	<b>2,49</b>				
b. Bobot praktikum	:	<b>1,74</b>				
c. Bobot praktek lapangan	:					
d. Bobot simulasi	:	<b>1,74</b>				
Semester	:	<b>Profesi Dokter Tahap II</b>				

Mata Kuliah Prasyarat	:	<b>MK Profesi Dokter Tahap I</b>	Kepala Program Studi	:	Paramasari Dirgahayu, dr., PhD	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>						
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL</b>				
CP 1	:	Mampu menegakkan diagnosis kasus trauma, keganasan pada organ solid dan kelainan kongenital serta melakukan pemeriksaan penunjang awal untuk menegakkan diagnosis.				
CP 2	:	Mampu memberikan penatalaksanaan awal pada kasus-kasus trauma, termasuk trauma multipel, trauma maksilofasial, kasus keganasan organ solid dan kelainan kongenital. Dalam hal ini disertai pertimbangan untuk melakukan perujukan kasus sesuai bidang keilmuannya.				
	:					
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>	:	Mahasiswa mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, mendiagnosis hingga penatalaksanaan kasus-kasus emergensi dan elektif di bidang ilmu bedah saraf, bedah thoraks kardiovaskular, bedah orthopaedi, bedah plastik, bedah digestif, bedah urologi, bedah anak, bedah onkologi. Termasuk mekanisme dan sistem perujukan.				
	:					
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	:	Ilmu Bedah Umum				
	:	Evidence-based Medicine				
	:	Traumatologi				
	:	Gastrointestinal				
	:					
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	:	Profesi dokter stase ilmu bedah adalah stase yang bertujuan agar mahasiswa dapat mempelajari berbagai macam kasus, ditinjau dari etiopatomekanisme (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bedside teaching dan case based discussion. Pembimbingan dilakukan dengan perkuliahan, diskusi dan responsi. Penilaian dilakukan dengan presentasi kasus, evaluasi MiniCeX dan DOPS. Dalam masa pandemi ini, kita menggunakan kombinasi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dan dianjurkan dalam buku pedoman pembelajaran selama pandemi.				
	:					
<b>Daftar Referensi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014</li> <li>2. De Vita Cancer Principles and Practice Oncology, 9th edition, 2011</li> <li>3. Bates' Guide to Physical Examination, 11th edition, 2012</li> <li>4. Sabiston textbook of Surgery, 20th edition</li> </ol>				

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator (tingkat Taksonomi) C-A-P	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menegakkan diagnosis akut abdomen (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Pemeriksaan fisik akut abdomen</li> <li>3. Pemeriksaan penunjang</li> <li>4. Interpretasi hasil pemeriksaan</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014	+	+	2 x 100 menit	Tutorial klinik	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis akut abdomen	DOPS
	Menegakkan diagnosis tumor payudara (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi</li> <li>2. Diagnosis</li> <li>3. Tata laksana awal</li> <li>4. Sistem rujukan</li> </ol>	De Vita Cancer Principles and Practice Oncology, 9th edition, 2011	+	+	2 x 100 menit	Tutorial klinik	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, diagnosis dan tata laksana tumor payudara	Mini CX

	Menegakkan diagnosis trauma thoraks (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi</li> <li>2. Diagnosis</li> <li>3. Tata laksana awal</li> <li>4. Sistem perujukan</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014	+	+	1 x 100 menit	Kuliah Bedside teaching	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada kasus trauma thoraks	Mini CX Responsi
	Menegakkan diagnosis trauma kepala dan maskilofascial (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Pemeriksaan fisik</li> <li>3. Pemeriksaan penunjang</li> <li>4. Interpretasi hasil pemeriksaan</li> <li>5. Sistem perujukan</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014  Bates' Guide to Physical Examination, 11th edition, 2012	+	+	2 x 100 menit	Tutorial klinik	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada trauma kepala dan maksilofascial	Mini CX Responsi
	Menjelaskan penyakit pembesaran prostat jinak dan gejala LUTS (CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi BPH</li> <li>2. Diagnosis banding BPH</li> <li>3. Patofisiologi batu saluran kencing</li> <li>4. Pemeriksaan penunjang dan interpretasi hasil</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014	+	+	2 x 100 menit	Tutorial klinik	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas dan tata laksana penyakit pembesaran prostat jinak dan gejala LUTS	Mini CX Responsi
	Menjelaskan dan menegakkan diagnosis kelainan bawaan pada bayi dan anak (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi Gastroschisis</li> <li>2. Patofisiologi Omphalochele</li> <li>3. Penanganan awal</li> <li>4. Sistem perujukan</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014	+	+	1 x 100 menit	Tutorial klinik	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, diagnosis dan tata laksana awal kasus kelainan bawaan pada anak	Mini CX

	Menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan awal pada kasus fraktur tulang panjang (CP 1, CP 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Pemeriksaan Fisik</li> <li>3. Patofisiologi</li> <li>4. Mekanisme Trauma</li> <li>5. Penatalaksanaan Awal</li> <li>6. Sistem rujukan</li> </ol>	Schwartz Principles of Surgery, 10th edition, 2014	+	+	2 x 100 menit	Kuliah Bedside teaching	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan awal kasus fraktur tulang panjang (baik fraktur terbuka maupun fraktur tertutup)	Mini CX Bedside Teaching

*\*Rubrik Kriteria Penilaian terlampir*

### Rubrik Penilaian Stase Ilmu Bedah

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdotal)
Afektif	30%			
Kemampuan Kognitif (Diskusi kasus, Mini CeX, Responsi)	30%			
Kemampuan Psikomotor (DOPS)	20%			
Nilai akhir	100%			

Nilai batas lulus : 70